

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TENTANG KJKS BMT ALFA NUSA KEBUMEN

##### A. Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA

Pendirian KJKS BMT ALFA NUSA di wilayah Kebumen berawal dari keinginan beberapa tokoh masyarakat di lingkungan Kecamatan Kebumen yang diantaranya ingin ikut aktif dalam mengembangkan Lembaga Keuangan Syariah di Kabupaten Kebumen dan mempermudah pelayanan umat dalam rangka peningkatan simpanan dan pembiayaan serta pemberdayaan ekonomi umat Islam pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Rencana itu ternyata didukung oleh Pengurus MWC NU Kebumen. Dari hasil sosialisasi yang dilakukan oleh tokoh-tokoh masyarakat tersebut, terkumpullah 20 orang pendiri yang siap dengan segala konsekuensinya. Adapun nama-nama pendiri KJKS BMT ALFA NUSA yaitu:<sup>100</sup>

- |                       |                          |
|-----------------------|--------------------------|
| 1. H. Agan Suhari     | 11. Khasinudin           |
| 2. H. Kharifin        | 12. NU Rating Wonosari   |
| 3. H. Anwarudin       | 13. Drs. H. Salim Somali |
| 4. H. Samijo          | 14. NU Ranting Argopeni  |
| 5. Gus Nawawi (Alm)   | 15. H. Suhud Abdul Majid |
| 6. K. Ghufron Ghozali | 16. H. Komari            |

---

<sup>100</sup>Mudul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.

- |                          |                             |
|--------------------------|-----------------------------|
| 7. Drs. H. Maskub MA     | 17. H. Muttamim SPdi        |
| 8. H. Harir Siregar      | 18. Drs. H. Syahril Amin    |
| 9. H. Sukurin            | 19. H. Ma'ruf Ghozali (Alm) |
| 10. K.H Tahrir Masror BA | 20. K.H Badrudin Zein       |

Pada tanggal 19 Januari 2006 KJKS BMT ALFA NUSA resmi beroperasi dengan dibuka oleh Bpk. KH. Tahrir Masror, BA, selaku Ketua Syariah MWC NU Kebumen yang disaksikan oleh ketua Diperindag Kop. Kabupaten Kebumen, ketua Tanfizdiyah MWC NU Kebumen dan pengurus serta anggota koperasi. KJKS BMT ALFA NUSA memulai usahanya tahun 2006 dengan aset awal sebesar Rp. 23.800.000,00 dan sampai saat ini assetnya mencapai milyaran rupiah.<sup>101</sup>

KJKS BMT ALFA NUSA merupakan sebuah Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang bergerak dibidang simpan pinjam, berdasarkan akad, perserikatan (*musyawarah*) dan penyertaan (*mudharabah*) dengan sistem bagi hasil. Serta mengelola dan mendistribusikan dana umat Islam yang berasal dari Zakat, Infak, dan Shadaqoh, Hibah serta Wakaf yang dipercayakan kepadanya untuk dibagikan kepada *mustahik*.<sup>102</sup>

Secara umum kegiatan operasional KJKS BMT ALFA NUSA dari tahun ke tahun berjalan lancar bahkan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan makin meningkatnya jumlah anggota baik anggota tetap ataupun anggota biasa dan juga pembiayaan. Begitu juga yang dirasakan para penanam saham yang dulu dijadikan modal

---

<sup>101</sup>Modul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.

<sup>102</sup>Brosur KJKS BMT ALFA NUSA.

awal berdirinya KJKS BMT ALFA NUSA dan juga anggota maupun calon anggota kini sudah mulai merasakan hasilnya, meskipun hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Namun KJKS BMT ALFA NUSA selalu berusaha sekuat mungkin agar bisa meningkatkan baik kinerja maupun pendapatan KJKS BMT ALFA NUSA agar lebih maju dan bisa menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan ekonomi umat, khususnya penanam saham, anggota dan anggota biasa.

Selain itu juga KJKS BMT ALFA NUSA kini telah memiliki gedung sendiri yang mulai ditempati sejak bulan Juli 2014 yang beralamat di Jl. Cendrawasih No. 9 atau timur pasar hewan lama  $\pm$  50 meter Tamanwinangun Kebumen, serta 2 bidang tanah yang ada di Jalan Lingkar Selatan Kebumen dan di Jl Cendrawasih depan SMK Tamtama Tamanwinangun Kebumen. Karena itu KJKS BMT ALFA NUSA selalu berusaha agar lebih baik dengan mencari modal usaha baru sebanyak-banyaknya dan juga bekerja keras demi meningkatkan *profesionalisme* untuk memberikan pelayanan terbaik bagi anggota KJKS BMT ALFA NUSA.<sup>103</sup>

Salah satu wujud nyata yang telah dicapai adalah dengan berdirinya kantor cabang BMT ALFA NUSA pada bulan September 2010 yang beralamat di Jl. Raya Soka Petanahan-Dorowati Kebumen. Dengan berdirinya kantor cabang diharapkan dapat meningkatkan kinerja KJKS BMT ALFA NUSA diantaranya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan baik sesama BMT maupun kegiatan yang lain yang mendukung majunya KJKS BMT ALFA

---

<sup>103</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

NUSA. KJKS BMT ALFA NUSA juga merencanakan gerakan sosial sebagai wujud rasa syukur KJKS BMT ALFA NUSA dengan berbagi bersama kaum dhuafa yang bertujuan untuk mensosialisasikan pada masyarakat bahwa KJKS BMT ALFA NUSA tidak hanya mengejar keuntungan saja, tetapi juga berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya, khususnya kabupaten Kebumen.<sup>104</sup>

## **B. Legalitas KJKS BMT ALFA NUSA**

Dalam operasionalnya legalitas KJKS BMT ALFA NUSA berbadan Hukum Nomor: 51808/16/KJKS BMT/BH/VII/2006 Tanggal 12 Juli 2006. KJKS BMT ALFA NUSA beralamat di Jl. Cendrawasih No. 9 Kebumen. Kantor cabang Jl. Raya Soka Petanahan-Dorowati Kebumen.<sup>105</sup>

## **C. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto KJKS BMT ALFA NUSA**

### 1. Visi

Mengembangkan Lembaga Keuangan Syariah yang professional di Kabupaten Kebumen khususnya.<sup>106</sup>

### 2. Misi

- a) Meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian rumah tangga calon anggota maupun anggota.
- b) Meningkatkan pelayanan yang memuaskan bagi anggota dan calon anggota.

---

<sup>104</sup>Modul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.

<sup>105</sup>Modul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.

<sup>106</sup>Modul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.

- c) Mendidik anggota khususnya, untuk hidup hemat tidak konsumtif, berpandangan ke depan melalui sikap dan kebiasaan menabung.
- d) Mendidik anggota dan calon anggota untuk terbiasa memegang amanah, bersikap jujur dan mengembangkan sikap tanggung jawab atas pembiayaan yang diterima.
- e) Mengembangkan sistem manajemen pengusaha kecil.
- f) Menghindarkan diri dari jeratan renternir.
- g) Mengamalkan sistem perekonomian yang Islami.
- h) Mempermudah pelayanan umat dalam rangka peningkatan simpanan dan pembiayaan serta pemberdayaan ekonomi umat islam pada khususnya.<sup>107</sup>

### 3. Tujuan

- a) Terwujudnya tatanan ekonomi masyarakat sesuai dengan ketentuan syariah.
- b) Terwujudnya Lembaga Ekonomi Syariah yang mandiri, memberi rasa aman bagi masyarakat untuk menyimpan dananya supaya mempunyai nilai manfaat bagi masyarakat dalam hal penyediaan pembiayaan, khususnya masyarakat yang belum mampu mengakses ke lembaga keuangan lain.<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup>Modul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.

<sup>108</sup>Modul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.

#### 4. Motto

KJKS BMT ALFA NUSA memiliki motto yaitu “Menebar Syariah Membawa berkah” serta “Menuju Keberkahan yang Mulia.”<sup>109</sup>

#### D. Produk-Produk KJKS BMT ALFA NUSA

KJKS BMT ALFA NUSA sebagai Lembaga Keuangan yang berlandaskan pada syariah Islam memiliki produk-produk diantaranya:

1. Simpana pokok
2. Simpanan wajib
3. Simpanan sukarela yang terdiri dari:

- a) Simpanan *Mudharabah*

Simpanan *mudharabah* merupakan simpanan anggota yang dapat disetor dan ditarik setiap saat.

- b) Simpanan Pendidikan

Simpanan pendidikan merupakan simpanan anggota yang penggunaannya untuk kepentingan pendidikan.

- c) Simpanan Haji

Simpanan haji merupakan simpanan anggota yang penggunaannya untuk kepentingan pendidikan.

- d) Simpanan Qurban

Simpanan qurban merupakan simpanan anggota yang penggunaannya untuk kebutuhan qurban.

---

<sup>109</sup>Brosur KJKS BMT ALFA NUSA.

e) Simpanan Walimah

Simpanan walimah merupakan simpanan yang penggunaannya untuk kepentingan menjelang atau pada saat pernikahan.

f) Simpanan Kelahiran (*Aqiqah*)

Simpanan kelahiran atau *aqiqah* merupakan simpanan anggota yang penggunaannya untuk kepentingan menjelang dan saat melahirkan dan juga saat bayi akan diadakan aqiqah.

g) Simpanan Berjangka

Simpanan berjangka merupakan simpanan anggota yang hanya dapat ditarik pada saat periode jatuh tempo 6 atau 12 bulan.

h) Simpanan Amanah

Simpanan amanah merupakan simpanan anggota yang berupa simpanan titipan untuk keamanan atau berupa amanah atau dana ZIS yang ditujukan kepada pihak tertentu (niat disebutkan pada saat penyetoran). Simpanan berupa setoran tidak dapat dimanfaatkan oleh BMT dan tidak ada bagi hasil pada periode selanjutnya. Bila simpanan berupa titipan, maka dikenakan biaya simpanan yang ditentukan berdasarkan kesepakatan.<sup>110</sup>

4. Produk Pembiayaan, di antaranya:

a) Pembiayaan *Murabahah*

b) Pembiayaan *Musyarakah*

---

<sup>110</sup>Modul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.

- c) Pembiayaan *Ijarah*
- d) Pembiayaan *Qord*<sup>111</sup>

KJKS BMT ALFA NUSA juga memiliki usaha koperasi non profit dan bersifat profit, yaitu:

1. Non Profit

- a) Usaha menampung dan menyalurkan zakat, infak dan sodaqoh dari anggota maupun badan-badan lain.
- b) Menyalurkan santunan anak yatim piatu.

2. Bersifat Profit

- a) Pembiayaan pada anggota
- b) Optimalisasi bisnis-bisnis real seperti: tempat pembayaran listrik, tempat pembayaran telepon, speedy dan jual beli pulsa.<sup>112</sup>

### **E. Strutur Organisasi**

Untuk membantu mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, maka perlu dibuat struktur organisasi sehingga dapat memperjelas jalur komunikasi, wewenang, dan tanggung jawab yang memungkinkan adanya koordinasi dan kerja sama antara seluruh bagian organisasi dalam mengambil tindakan untuk membuat keputusan yang menunjang ke arah tujuan umum dari perusahaan. Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di KJKS BMT ALFA NUSA:

---

<sup>111</sup>Modul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.

<sup>112</sup>Modul Sejarah Berdiri KJKS BMT ALFA NUSA.



Adapun susunan pengurus KJKS BMT ALFA NUSA adalah sebagai berikut:

1. Dewan Syariah:

- a) K.H. Tahrir Masror, BA
- b) K. Ghufron Ghozali
- c) H. Syahri Al Amin S. Ag

2. Pengurus KJKS BMT ALFA NUSA:

Ketua : H. Agan Suhari

Sekretaris : Khasinudin

Bendahara : Fuad Hasyim

3. Koodinator Umum:

- a) H. Kharir Siregar
- b) H. Samijo Y. S
- c) K. H Tobingi
- d) Drs. Salim Sumali

4. Pengelola KJKS BMT ALFA NUSA

Manager : Rahmatika Wulandari

Bagian Pembiayaan : Rudi Riyanto

Bagian Operasional : Noni Kusuma Wardani

Bagian Marketing : M. Musorif

Siti Mubarokah

Riyanti Purwasih

Teller : April Lawati<sup>113</sup>

## **F. Program Kerja KJKS BMT ALFA NUSA**

KJKS BMT ALFA NUSA dalam upaya meningkatkan kinerja yang semakin baik dan berkembang memiliki program kerja untuk satu tahun ke depan baik dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang yang harus terlaksana dan dijalankan dengan baik, sesuai program kerja dan berkesinambungan yang ditujukan untuk para pengelola, pengurus maupun divisi-divisi yang ada di KJKS BMT ALFA NUSA. Dengan adanya program kerja satu tahun kedepan diharapkan kegiatan-kegiatan berjalan sesuai rencana dan terstruktur dan diharapkan KJKS BMT ALFA NUSA akan bisa terus bersaing dengan KJKS-KJKS lainnya dan meningkatkan kinerja KJKS BMT ALFA NUSA yang semakin baik dan terus berkembang.<sup>114</sup> Program kerja tersebut diantaranya:

### **1. Program Kerja Jangka Panjang**

- a) Meningkatkan pengetahuan keislaman maupun hal yang terkait dengan ekonomi syariah bagi pengelola maupun pengurus.
- b) Merumuskan aktifitas harian pengelola yang mencerminkan perilaku pengelola yang mengacu kaidah-kaidah syariah.
- c) Tertib administrasi sebagai bentuk peningkatan profesionalitas dan kualitas pelayanan anggota.

---

<sup>113</sup>Dokumentasi dan Wawancara.

<sup>114</sup>Dokumentasi dan Wawancara.

- d) Meningkatkan strata pendidikan bagi pengelola yang masih memungkinkan.
- e) Mengadakan pelatihan peningkatan kualitas SDM secara kontinew dan berkesinambungan.

## 2. Program Kerja Jangka Pendek

### a) Menaikkan Simpanan Wajib (SW)

Menaikkan simpanan wajib bertujuan untuk memperbaiki kesehatan modal, dengan program kerja menaikkan simpanan wajib sebesar Rp. 20.000,-. Sasaran dari program ini adalah anggota tetap dan di jadwalkan untuk mulai dilaksanakan pada bulan Januari.<sup>115</sup>

### b) Pelaksanaan RAT dan RAPB 2014

Pelaksanaan RAT dan RAPB bertujuan untuk melaksanakan standar badan hukum koperasi. Dengan program kerja diantaranya:

- 1) Pelaksanaan RAT tutup tahun buku 2013, yang targetnya harus terlaksana maksimal bulan Februari. Dengan sasaran untuk para pendiri dan anggota.
- 2) Pelaksanaan RAK tutup tahun buku 2014, yang targetnya harus terlaksana bulan Desember. Dengan kegiatan RAK dan RAPB 2014 dengan sasaran untuk para pendiri, pengelola dan anggota.
- 3) Merapikan keanggotaan, dengan target utama anggota dan kegiatannya di antaranya adalah cap jempol, tanda tangan, dan SP-SW, yang pelaksanaannya di jadwalkan per bulan.

---

<sup>115</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

- 4) Pelaksanaan UU No. 17 Tahun 2012, yang ditargetkan untuk para DPS, pengurus dan pengelola dengan kegiatan penyesuaian Undang-Undang, yang dijadwalkan akan terlaksana pada bulan Maret.
  - 5) Perubahan AD ART tahun 2014, dengan target terlaksana maksimal akhir tahun 2014. Sasaran dari program ini adalah anggota pendiri dengan kegiatan forum RAT.
- c) Pembuatan Film Dokumenter, Brosur dan Seragam.

Program kerja ini mempunyai tujuan syi'ar dan pemberian hadiah kepada para pendiri, pengurus, pengelola, dan anggota KJKS BMT ALFA NUSA, program kerja tersebut di antaranya:

1. Pembuatan film dokumenter pendek dan brosur tentang profil KJKS BMT ALFA NUSA yang akan dilaksanakan pada bulan April.
2. Pembuatan seragam sipil untuk pengelola yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Februari.
3. Pembuatan kaos untuk 50 anggota yang kompeten yang akan dijadwalkan untuk dilaksanakan pada bulan April menyambut harlah KJKS BMT ALFA NUSA.<sup>116</sup>

- d) Pembagian THR

Pembagian THR bertujuan untuk mengeratkan *ukhuwah* KJKS BMT ALFA Nusa dengan anggota dengan kegiatan pemberian

---

<sup>116</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

THR berupa barang untuk anggota dan ta'mir masjid. Pemberian THR berupa barang dan uang untuk pengelola dan pengurus yang dijadwalkan akan terlaksana pada bulan Juli.

e) Asuransi

Program kerja asuransi ini mengantisipasi dari anggota yang apabila mengalami kecelakaan, kematian atau kebakaran. Dengan tujuan mengurangi resiko kemacetan bagi anggota yang meminjam uang di atas Rp. 10.000.000,00.

f) Meningkatkan Likuiditas Permodalan

1. Pembiayaan ke Bank BRI dan BPD senilai Rp. 1.000.000.000,00 untuk persiapan lebaran, antisipasi simka jatuh tempo.
2. Dana likuiditas dengan kegiatan mendaftar dan gabung menjadi anggota Puskopsyah dan PBMTI Jateng.
3. Meningkatkan simpanan berjangka untuk pengurus, pengelola, dan anggota dengan kegiatan wajib memperoleh simpanan berjangka minimal Rp. 50.000.000,00.<sup>117</sup>

g) Memaksimalkan Fungsi dan Peran Pengurus dan DPS.

Memaksimalkan fungsi dan peran pengurus DPS berfungsi untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan pengurus. Dengan kegiatan pembagian job yang sesuai SOP supaya dibagi sesuai dengan wewenangnya untuk para pengurus dan DPS, yang dijadwalkan akan dilaksanakan setiap tiga bulan sekali.

---

<sup>117</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

#### h) Rekrutmen dan Kerjasama Pelayanan Haji

Adanya rekrutmen dan pelayanan haji yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota dengan kegiatan:

1. Rekrutmen *taller*, dan pembukuan, *marketing* serta *mall* yang ditargetkan untuk tiga orang putra atau putri lulusan SMA atau sarjana dengan kegiatan tes dan training.
2. Kerjasama pelayanan talangan haji dengan BSM Gombong untuk para anggota KJKS BMT ALFA NUSA, dengan kegiatan tentang talangan haji dan fasilitas haji.

#### i) Finishing dan Louching Gedung

Pembangunan gedung baru dan sudah milik sendiri ini bertujuan supaya pelayanan lebih baik lagi dan anggota nyaman. Dengan kegiatan rehab, pasang AC, peresmian dan penempatan gedung baru, dengan target 100 tamu undangan, yang dijadwalkan akan dilaksanakan bulan April.<sup>118</sup>

#### j) Cek operasional bulanan dan rapat evaluasi bulanan

Tujuan dari diadakannya cek operasional bulanan dan rapat evaluasi bulanan adalah untuk meningkatkan kinerja dan berjalannya fungsi monitoring pengurus, dengan kegiatan:

1. Cek operasional bulanan yang ditargetkan akan dilaksanakan 12 kali dengan sasaran pengelola yang kegiatannya diantaranya *cash*

---

<sup>118</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

*opname*, audit pembukuan, dan penyelesaian pembiayaan kurang lancar dan dijadwalkan akan dilaksanakan pada tiap bulan.

2. Rapat evaluasi bulanan yang targetnya akan dilaksanakan 12 kali dengan sasaran pengurus dan pengelola, dengan kegiatan rapat rutin bulanan, evaluasi dan laporan serta tagihan dan pembiayaan bermasalah yang dijadwalkan akan dilaksanakan per bulan.

k) Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Luar

Pengembangan kerjasama dengan pihak luar diantaranya kerjasama simpanan sekolah dengan siswa SD dan MI dengan kegiatan penyaluran kerjasama penanganan uang SPP dan kerjasama dengan bank Danamon syariah dan *value stream* untuk *taller* berupa kerjasama PPOB (listrik, pulsa, dll).<sup>119</sup>

l) Beli Inventaris

Pembelian inventaris bertujuan untuk menunjang sarana dan prasarana kantor diantaranya berupa:

1. Software IT untuk *taller* guna memperlancar dan menunjang kerja *taller* yang di jadwalkan untuk bulan April.
2. *Soundssystem* untuk kegiatan operasional guna menunjang sarana kegiatan yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Februari.
3. Fasilitas set meja, kursi, komputer dll, untuk pengelola guna menunjang perlengkapan dan kelancaran operasional, *marketing* dan manager.

---

<sup>119</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

### 3. Divisi Maal

#### a) Pendidikan

Pemberian beasiswa berupa pembebasan biaya sekolah, bimbingan keterampilan, dan pemberian perlengkapan sekolah untuk siswa MI, MTS dan MA yang kurang mampu dan pemberian hadiah bagi siswa yang berprestasi.

#### b) Kesehatan

Berupa pemberian santuan atau bantuan langsung untuk pemulihan kesehatan dan pengobatan kepada masyarakat atau anggota KJKS BMT ALFA NUSA.

#### c) BAKSOS

1. Pemberian sembako murah atau mengadakan bazar sembako murah untuk para warga miskin.
2. THK (tebar hewan kurban) merupakan program pemberian hewan kurban dengan menjalin kerjasama dengan lembaga KJKS BMT Umat Sejahtera (Dompot Dhuafa) yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Oktober.
3. Peduli bencana alam, dengan kegiatan pemberian bantuan berupa barang dan mengirim relawan.<sup>120</sup>
4. Peningkatan IMTAQ dan Peningkatan SDM Karyawan.

Guna meningkatkan IMTAQ dan peningkatan SDM karyawan maka KJKS BMT ALFA NUSA mengadakan kegiatan

---

<sup>120</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.



diantaranya berdoa sebelum dan sesudah kerja setiap pagi dan sore, menjalankan sholat dhuha dan tadarus setiap pagi, simakan Al Quran pada saat Harlah KJKS BMT ALFA NUSA dan pelatihan-pelatihan baitul maal bagi para pengelola.

#### 5. Pengarsipan Dokumen

Pengarsipan dokumen bertujuan supaya dokumen tersusun dengan rapi, maka KJKS BMT ALFA NUSA membuat program kerja bendel, dengan rincian slip harian dan bulanan, laporan neraca harian, transaksi harian, laporan bulanan, laporan maal, *kolekbilitas* dan tagihan bulanan, bendel RAT dll.

#### 6. Cek fisik keuangan dan jaminan

Cek fisik keuangan dan jaminan yang diperuntukan untuk bagian operasioanal dan manager dengan kegiatan *cash opname* uang *teller*, cek uang brankas, cek uang di bank, dan cek jaminan barang.<sup>121</sup>

#### 7. Tertib adminstrasi

Tertib administrasi dengan program kerja diantaranya harus melengkapi identitas anggota simpanan dan pembiayaan supaya anggota tertib administrasi berupa kelengkapan KTP, KK, cap jempol, dan kartu anggota dan slip pengeluaran kas supaya divalidasi oleh pengelola yang berwenang dan sesuai prosedur,

---

<sup>121</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

pemisahan buku maal dan tanwil, serta pembuatan dokumen dan arsip untuk administrasi sederhana *marketing*.

#### 4. Divisi *Marketing*

##### a) Peningkatan Pembiayaan

Guna meningkatkan pembiayaan maka KJKS BMT ALFA NUSA membuat program kerja dengan menjalin kerjasama pembiayaan dengan instansi seperti kantor dinas, sekolah-sekolah dengan sasaran karyawan atau guru PNS dengan cara menggunakan slip gaji sebagai jaminan pembiayaan.<sup>122</sup>

##### b) Peningkatan SDM

Guna meningkatkan SDM yang berkualitas dan bermutu, maka KJKS BMT ALFA NUSA dirasa perlu mengadakan kegiatan yang diantaranya:

1. Pelatihan bersama junior ke senior yang dilakukan bersama dengan BMT-BMT lain.
2. Mengkaji hukum syariah lebih dalam untuk para pengelola supaya para pengelola lebih mengetahui tentang akad-akad, hukum akad, dan kewajiban membayar serta perhitungan dan solusi untuk menyelesaikannya.
3. Pelatihan untuk seluruh anggota pemasaran berupa pelatihan akad dan hukum ekonomi syariah, pelatihan teknik komunikasi dan negosiasi dan *sharing* bersama lembaga BMT lain.

---

<sup>122</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

c) Kunjungan ke Anggota

Kunjungan ke anggota sangat diperlukan dengan tujuan memberikan motivasi untuk anggota yang usahanya bangkrut, musyawarah dan mencari solusi untuk anggota yang mengangsur tidak lancar dan mendatangi keluarga dan mencari solusinya bagi anggota yang melarikan diri.

d) Menekan dan Meningkatkan Kualitas Pembiayaan

Menekan dan meningkatkan kualitas pembiayaan diperuntukan untuk nasabah yang kurang lancar dan kurang aman supaya tidak terjadi lagi, dengan pemberian surat peringatan kepada anggota yang jatuh tempo dan tidak mengangsur 2-3 kali beturut-turut.

e) Koordinasi

Koordinasi antar pengelola sangat diperlukan karena dapat mempererat hubungan yang lebih kompak lagi antar pengelola, di KJKS BMT ALFA yang dilakukan adalah dengan cara mengadakan *breafing* setiap hari untuk para marketing dan koordinasi tagihan tiap ahir bulan guna menertibkan angsuran.<sup>123</sup>

f) Peningkatan aset

Peningkatan *funding*, pengamanan aset dan memaksimalkan pembiayaan merupakan program kerja yang dilakukan untuk

---

<sup>123</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

memonitoring evaluasi dan solusi yang ada di KJKS BMT ALFA NUSA.<sup>124</sup>

### **G. Data Perkembangan Keuangan KJKS BMT ALFA NUSA Periode 2010-2013**

Sebagai Koperasi Jasa Keuangan Syariah, KJKS BMT ALFA NUSA terbilang belum lama berdiri, yaitu baru berdiri sekitar delapan tahun. Namun perkembangan KJKS BMT ALFA NUSA tidak kalah dengan KJKS- KJKS atau BMT-BMT yang sudah lama berdiri khususnya yang berada di Kebumen. KJKS BMT ALFA NUSA mampu bersaing dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang lain, bahkan mungkin lebih baik. Jika dilihat dari data selama empat tahun terakhir ini mulai dari tahun 2010-2013 alhamdulillah KJKS BMT ALFA NUSA menunjukkan perkembangan yang relatif cepat, dengan perkembangan yang relatif cepat ini kinerja KJKS BMT ALFA NUSA pun juga terus berkembang. Hal ini dapat dilihat atau dibuktikan pada laporan keuangan empat tahun terakhir, seperti jumlah aset atau aktiva, modal dan laba yang terus meningkat tiap tahun. Berikut data perkembangan KJKS BMT ALFA NUSA tahun 2010-2013:<sup>125</sup>

---

<sup>124</sup>RAT KJKS BMT ALFA NUSA.

<sup>125</sup>Hasil Dokumentasi.

Tabel 1. Data Perkembangan Keuangan KJKS BMT ALFA NUSA

Tahun 2010-2013:

Indikator	2010	2011	2012	2013
Asset	1.388.661.463	1.690.260.892	3.172.979.509	3.762.023.824
Modal	103.178.015	170.626.814	357.327.059	927.075.318
Laba	12.525.707	21.388.134	56.716.240	114.104.510

Dari data di atas menunjukkan bahwa kondisi keuangan atau kinerja KJKS BMT ALFA NUSA selama empat tahun terakhir dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan baik itu dari aset, modal, dan laba. Di KJKS BMT ALFA NUSA aset yang semula yaitu tahun 2010 sebesar Rp. 1.388.661.463,00 di tahun 2011 menjadi Rp. 1.690.260.892,00 di tahun 2012 meningkat menjadi sebesar Rp. 3.172.979.509,00 serta di tahun 2013 sebesar Rp. 3.762.023.824,00. Modal yang dimiliki KJKS BMT ALFA NUSA yang semula sebesar Rp. 103.178.015,00 di tahun 2010, di tahun 2011 menjadi Rp. 170.626.814,00, di tahun 2012 sebesar Rp. 357.327.059,00 dan di tahun 2013 sebesar Rp. 927.075.318,00. Keuntungan atau laba di KJKS ALFA NUSA juga meningkat yang semula jumlah laba sebesar Rp. 12.525.707,00 di tahun 2010, di tahun 2011 jumlah laba sebesar Rp. 21.388.134,00 di tahun 2012 sebesar Rp. 56.716.240,00 dan laba sebesar Rp. 114.104.510,00 di tahun 2013.

Dari keterangan di atas dapat diperoleh gambaran kinerja keuangan KJKS BMT ALFA NUSA. Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran keberhasilan *finansial* yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode satu

tahun. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan adalah informasi keuangan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi neraca, perhitungan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan catatan atau laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan *ikhtisar* keadaan suatu BMT, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi/laba mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu biasanya satu tahun.<sup>126</sup>

---

<sup>126</sup>Hasil Dokumentasi.